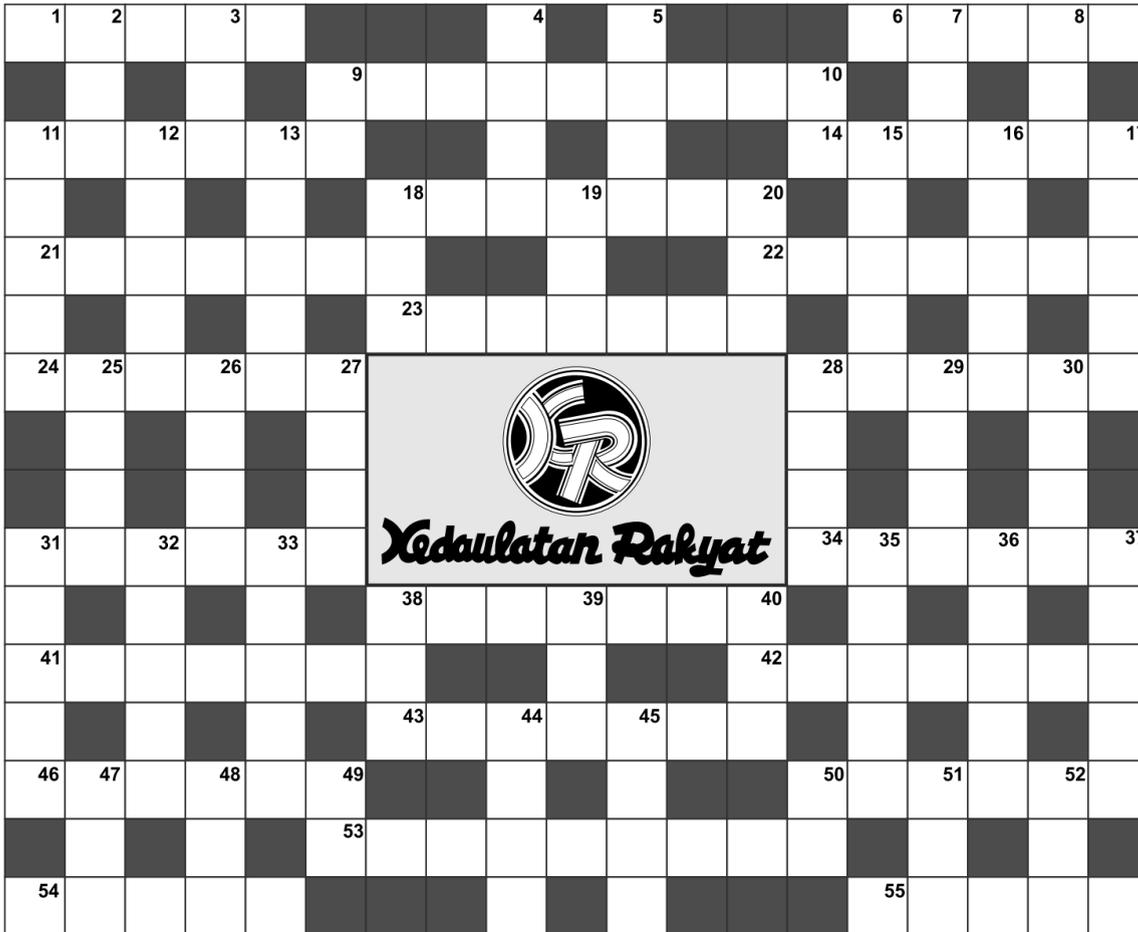


## MELATIH INGATAN JUMBO BERHADIAH

### PERTANYAAN MI JUMBO BERHADIAH NO 980



**MENDATAR:** 1. Jenis topi. 6. Ruang tunggu di stasiun. 9. Tempat penampungan yang lokasinya khusus. 11. Sejenis. 14. Semangat. 18. Hasutan. 21. Buku petunjuk dalam pameran. 22. Energik. 23. Razia. 24. Belacan. 28. Festival. 31. Tuntutan. 34. Cantik. 38. Bakat. 41. Tingkatan. 42. Upaya mengenalkan produk. 43. Insan. 46. Ampu. 50. Suka. 53. Pembangun (Ing). 54. Karakter. 55. Gema.

**MENURUN:** 2. Ukuran luas. 3. Zaman. 4. Sungai kering di padang pasir. 5. Jiwa. 7. Udang kering. 8. Sabuk lebar dari kain. 9. Jenis angkutan umum. 10. Negara adikuasa. 11. Pembatas. 12. Kutip. 13. Tanpa cacat. 15. Lima. 16. Hutan. 17. Selera (Ing). 18. Yang lalu (Ing). 19. Diulang : tarian khas Batak. 20. Organisasi dokter kita. 25. Pulau di Indonesia Timur. 26. Makna. 27. Sari. 28. Puncak (Ing). 29. Deru (Ing). 30. Bagian dari pohon. 31. Per. 32. Kereta api (Ing). 33. Sebelum sore. 35. Tak sesuai kenyataan. 36. Bau. 37. Tak dikenal. 38. Regu. 39. Nama pohon. 40. Kata tanya. 44. Butuh (Ing). 45. Pelan (Ing). 47. Utama. 48. Lubang di kaki bukit. 49. Plat nomor kendaraan Solo. 50. Gede Rasa (Singk). 51. Gembira. 52. Yang.

**KETENTUAN MENEBAK MIJ**  
1. Jawaban ditulis di kartupos, tempeli Kupon MI Jumbo 980  
2. Paling lambat diterima 2 minggu setelah pemuatan.  
3. Akan dipilih 2 pemenang, masing-masing Rp 75.000,-

**Jawaban MI Jumbo 977**  
**MENDATAR:** 1. Peran. 6. Ilham. 9. Bijaksana. 11. Wayang. 14. Brosur. 18. Ikhtiar. 21. Hakikat. 22. Eksodus. 23. Uniform. 24. Dinamo. 28. Pintas. 31. Alumni. 34. Statis. 38. Abstrak. 41. Petasan. 42. Tantang. 43. Talenta. 46. Nyaris. 50. Asmara. 53. Ilusionis. 54. Anjak. 55. Saila.

**MENURUN:** 2. Era. 3. Aba. 4. Jauh. 5. Asli. 7. Leo. 8. Abu. 9. BG. 10. Ab. 11. Wahid. 12. Yakin. 13. Nikam. 15. Resmi. 16. Sudut. 17. Reses. 18. Itu. 19. Tif. 20. Rem. 25. Ikal. 26. Atom. 27. Opsi. 28. Paus. 29. Noda. 30. Anti. 31. Ampun. 32. Ultra. 33. Nasni. 35. Tunas. 36. Tiara. 37. Sigma. 38. Ant. 39. Tie. 40. KTA. 44. Laso. 45. Noon. 47. Yen. 48. Ria. 49. Si. 50. AS. 51. Moa. 52. Rel.

**Pemenang MI Jumbo 977.**  
1. **Sri Wulani**, Jl Beskalan Selatan GM 1/476, Yogyakarta 55122.  
2. **Kartika Restu Aji**, Wonorejo, Rt 003/008, Sariharjo, Ngaglik, Sleman. □-d

### KUPON MIJ 980

## Perbintangan

Oleh Ki Giri Leksono

Berlaku 26 Maret - 1 April 2023

#### Capricornus

2 Desember - 20 Januari



CAPRICORN

**JANGAN** tergoda masa lalu, karena suasananya sudah berbeda. Anda cuma harus beri perhatian ekstra. Kata kuncinya adalah kesabaran.

**Keuangan:** Untuk urusan penting, jangan pelit. **Kesehatan:** Soal penceraan. **Asmara:** Jalan saja.

#### Aries

21 Maret - 20 April



ARIES

**BAKAL** ada tawaran menantang, semua tergantung anda. Sebaiknya cermat, sebelum kemudian anda menentukan langkah. Sabar kata kuncinya. **Keuangan:** Hitung lagi lebih rinci. **Kesehatan:** Soal mata.

**Asmara:** Saling introspeksi diri

#### Cancer

22 Juni - 22 Juli



CANCER

**CERMATI** sebelum menentukan langkah, karena waktu telah membuat berbeda. Banyak yang sudah berubah, karenanya anda perlu jeli memilih. **Keuangan:** Masih teratasi. **Kesehatan:** Hindari makan berlemak.

**Asmara:** Memang jarak bisa berpengaruh.

#### Libra

23 September - 22 Oktober



LIBRA

**COBA** libatkan orang terpercaya, untuk ikut menyelesaikan. Ini soal tanggung jawab besar yang sangat menarik. **Keuangan:** Cukup melegakan, tapi jangan boros. **Kesehatan:** Makan yang teratur.

**Asmara:** Lancar saja.

#### Aquarius

21 Januari - 20 Februari



AQUARIUS

**JANGAN** campuri persoalan yang bukan urusan anda, itu sensitif. Juga tak perlu terburu-buru menyelesaikan persoalan, jika anda belum tahu benar.

**Keuangan:** Harus tegas. **Kesehatan:** Makan tepat waktu.

**Asmara:** Jalani saja.

#### Taurus

21 April - 21 Mei



Taurus

**COBA** introspeksi supaya hasilnya lebih baik. Ada tantangan menarik sebelum anda tentukan lebih cermat. Lakukan sesuatu, jangan terlambat. **Keuangan:** Rezeki bisa dari mana-mana. **Kesehatan:** Istirahat itu perlu. **Asmara:** Saatnya

menentukan

#### Leo

23 Juli - 22 Agustus



LEO

**JANGAN** menutup diri dari kritik. Siapa tahu, justru banyak membantu untuk menentukan langkah. Ini peluang menarik. **Keuangan:** Cobalah hitung lagi lebih detail. **Kesehatan:** Jaga tenggorokan. **Asmara:** Pikirkan lagi rencana itu.

#### Scorpio

23 Oktober - 21 November



SCORPIO

**PEKERJAAN** yang menantang, tetapi membutuhkan perlakuan istimewa agar tetap terjaga semuanya. Aturan kali ini sangat kuat. **Keuangan:** Pintarlah membagi. **Kesehatan:** Waspadai pencernaan. **Asmara:** Percayakan pada dia saja.

#### Pisces

21 Februari - 20 Maret



PISCES

**BUAT** apa dipikir terus? Jalani seperti biasanya, karena manusia memang tak pernah sempurna. Bersikap konsisten lebih baik. **Keuangan:** Mulailah jangan boros. **Kesehatan:** Menyangkut pemapasan. **Asmara:** Bakal kian mesra.

#### Gemini

22 Mei - 21 Juni



GEMINI

**IDEALISME** dan sikap konsisten diperlukan. Gampang berpaling, justru bisa berakibat kurang baik, karena masalahnya berkait erat. **Keuangan:** Jangan mudah tergoda. **Kesehatan:** Kurangi makanan berlemak. **Asmara:** Sudahlah, lupakan masa lalu.

#### Virgo

23 Agustus - 22 September



Virgo

**SEBAIKNYA** tetap cermat, agar langkah anda yakin. Sebab kali ini, dampaknya cukup mempengaruhi langkah berikutnya. **Keuangan:** Rezeki sering tak bisa diduga. **Kesehatan:** Lmbangi dengan olahraga. **Asmara:** Sikapi dengan santai, jangan emosi.

#### Sagitarus

22 November - 21 Desember



SAGITARUS

**JALANI** saja yang sudah ada, karena perlu perhatian serius. Buang jauh rasa minder. Sebaiknya rencanakan lebih cermat. **Keuangan:** Banyak harapan dalam minggu ini. **Kesehatan:** Soal perut.

**Asmara:** Tenang saja, semua lancar. □-d



3.511

Karya SH Mintardja

**WANAKERTI** pun menjadi cemas. Meskipun tubuhnya sendiri serasa tidak bertulang lagi, namun ia berusaha secepat-cepatnya menghampiri kawankawannya yang pingsan.

"Kenapa mereka, Ki Sanak?" Wanakerti bertanya kepada Kiai Gringsing yang sudah berjongkok pula di samping mereka yang sedang pingsan.

Kiai Gringsing tidak segera menjawab. Ditatapnya wajah pengawas yang masih tetap sadar, meskipun menjadi lemah sekali.

Pengawas itu seakan-akan dapat mengerti pertanyaan yang terbayang di mata Kiai Gringsing, sehingga ia menjawab, "Aku tidak tahu kenapa tiba-tiba ia pingsan."

Kiai Gringsing menarik nafas dalam-dalam. Ia pun kemudian bergumam, "Kalian terlampau lelah."

"Jadi, maksud Ki Sanak, mereka tidak terkena racun?" bertanya Wanakerti. Kiai Gringsing menggelengkan kepalanya.

"Tidak," jawabnya, "mereka tidak terkena racun yang lain. Pemimpinmu ini memang terkena racun, tetapi kekuatan racun itu sudah teratasi."

Wanakerti mengangguk-anggukkan kepalanya. Tetapi kecemasan masih saja membayang di wajahnya. Dan ia pun bertanya pula, "Tetapi apakah keadaan mereka tidak berbahaya?"

Kiai Gringsing menggelengkan kepalanya. "Tidak. Mereka hanya kehabisan tenaga."

Kemudian Kiai Gringsing pun mulai meraba-raba tubuh para pengawas yang pingsan itu. Dikendorkannya ikat pinggang mereka, kemudian perlahan-lahan Kiai Gringsing menggerak-gerakkan tangan pemimpin pengawas itu, sedang Agung Sedayu melakukan hal yang sama pada pengawas yang lain.

"Swandaru," berkata Kiai Gringsing, "ambilah air dingin."  
Swandaru pun kemudian mengambil air kendi di dalam gardu pengawas. Oleh

Kiai Gringsing, bibir mereka yang pingsan itu dibasahnya dengan titik-titik air yang dingin. Setitik demi setitik.

Ternyata bahwa kesejukan air itu telah menyejukan tubuh-tubuh yang lemah itu. Perlahan-lahan mereka mulai bergerak-gerak. Yang pertama-tama mereka lakukan adalah membuka mata mereka dan mencoba mengenali keadaan di sekelilingnya. Kemudian mereka mencoba mengingat-ingat apakah yang telah terjadi atas diri mereka masing-masing.

Wanakerti menarik nafas dalam-dalam. Ternyata kedua kawannya yang pingsan itu sudah mulai menyadari dirinya. Bahkan pengawas yang seorang, telah berusaha untuk bangkit perlahan-lahan.

Sambil menggosok matanya ia memandang tubuh yang terbujur berapa langkah daripadanya, "Ya, orang itu sudah mati."

"Aku menyesal," berkata Kiai Gringsing. **(Bersambung)-f**